

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Financial technology atau yang lebih dikenal dengan fintech merupakan inovasi di bidang layanan keuangan yang berkembang pesat yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu produk fintech yang semakin populer adalah Crowdfunding, yakni metode penggalangan dana dari masyarakat luas melalui platform digital. Crowdfunding tidak hanya menjadi alternatif pembiayaan bagi individu atau organisasi yang membutuhkan dana, tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai proyek sosial, kreatif dan bisnis.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia pada era modern ini bukanlah menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Perkembangan ekonomi yang begitu pesat di era digital ini mampu mempengaruhi manusia untuk mengakses berbagai informasi terkini dan memudahkan masyarakat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dengan berbagai layanan elektronik.

Di Indonesia, salah satu perkembangan teknologi yang mulai berkembang adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology* (FinTech). Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi dan system informasi secara terus menerus melahirkan berbagai informasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan transaksi. Saat ini *FinTech* sudah mempunyai payung hukum, dimana telah dikeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor

13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan peraturan industry Financisl Technology (*FinTecch*).

Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengarahkan *FinTech* agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga dikeluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, mudah, murah, dan luas serta meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan serta layanan jasa keuangan lainnya.

Fintech belum mempunyai definisi formal yang spesifik karena luasnya cakupan dari fintech tersebut. Cakupan fintech meliputi area front-end hingga black-end/back office. Selain itu, fintech juga dapat mengubah peran konsumen dalam transaksi keuangan, tidak hanya sebagai end user tetapi juga sebagai pelaku aktif, misalnya dalam mekanisme crowdfunding dimana konsumen dapat menjadi pemberi pinjaman atau dalam e-commerce yang memungkinkan konsumen menjadi penjual atau dalam prakti sharing economy yang memungkinkan penyedia layanan juga berperan sebagai pengguna layanan di dalam suatu platform tertentu.

Fintech adalah istilah yang digunakan untuk menunjukan perusahaan yang menaarkan teknologi modern di sector keuangan, perusahaan-perusahaan tersebut sudah ada sejak tahun 2010. Tetapi perusahaan fintech syariah baru muncul 2017 lalu. Perusahaan fintech kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil, atau menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan(Merlin Svetlana Saksonov & Iriana Kuzmina, 2017.hlm.961).

Perkembangan teknologi digital juga didukung dengan penggunaan gadget dan internet yang juga mengalami peningkatan, anak-anak hingga orang dewasa menggunakannya. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% dari total penduduk Indonesia adalah pengguna internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, “survey: penetrasi dan perilaku pengguna Internet”,2017). Perkembangan teknologi digital sekarang sudah merambah hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata hingga memberikan donasi serta kegiatan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan Teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan gadget dan internet dan di dukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih sederhana dengan menggunakan gadget dalam genggam tangan mereka. Hal ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah Financial Technology (FinTech).

Fintech adalah sebuah system keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan moneter, kestabilan system keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamana serta keandalan system pembayaran([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Layanan keuangan pada era sekarang lebih mengalami evolusi dari waktu ke waktu, meskipun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya, namun di era sekarang muncul berbagai layanan keuangan berbasis teknologi digital yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat. Aktivitas fintech diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yakni: 1. Pembayaran transfer, kliring dan

penyelesaian (Payment, clearing and settlement); 2. Deposito, Pinjaman dan Penambahan Modal (Depositlending and Capital Raising); 3. Manajemen Risiko (Risk Management); 4. Dukungan Pasar (Market Support); 5. Manajemen Investasi (Investment Management) (Financial Stability Board, *“Financial Stability Implications from Fintech : Supervisory and Regulatory Issue that Merit Authorities Attention”* 27 Juni 2017).

Indonesia sangat berpotensi dalam pengembangan fintech melihat sudah banyak produk-produk baru yang bermunculan dan di dukung besarnya pengguna internet di Indonesia. Pengembangan fintech sangat diperlukan, bila perlu seluruh lapisan masyarakat dapat berminat dalam menggunakan fintech, khususnya dilingkungan universitas. Sebagai lembaga akademisi, Universitas tentunya memiliki peran tersendiri dalam mengembangkan Financial Technology (FinTech). finTech perlu dibudidayakan dilingkungan kampus, namun hanya sedikit kampus yang memanfaatkan Fintech untuk mempermudah akses kampus, baik mahasiswa, dosen dan kegiatan akademik lainnya. Pengenalan FinTech kepada mahasiswa dan dosen serta karyawan di lingkungan kampus sangat diperlukan agar mereka terbiasa dalam penggunaan fintech pada kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang nantinya menjadi output dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setidaknya mengetahui tatacara bertransaksi menggunakan produk fintech, meskipun bukan pengguna tetap.

Sangat pesatnya perkembangan fintech terbukti dengan berkembangnya fintech di berbagai sector mulai dari start-up pembayaran, lending, perencanaan keuangan, investasi ritel, pembiayaan, remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Konsep fintech tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi lembaga keuangan yang saat ini telah berkembang di Indonesia yaitu Crowdfunding.

Crowdfunding adalah praktik urun dana dari sejumlah orang untuk memodali suatu proyek atau usaha yang dilakukan secara digital. Crowdfunding mengandalkan asas patungan sehingga kita tidak membutuhkan banyak modal untuk berinvestasi dalam suatu proyek besar. Salah satu crowdfunding yang terpercaya di Indonesia adalah kitabisa.com, platform galang dana dan donasi yang terpercaya berdiri sejak 2013. Situs dan aplikasinya kitabisa.com telah menjadi jembatan wadah gotong royong masyarakat Indonesia. Legalitas Kitabisa.com berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-03272.50.10.2014 tentang pengesahan pendirian Yayasan Kita Bisa telah disahkan pada tanggal 28 Juni 2014.

Setiap bulannya platform kitabisa memfasilitasi lebih dari 1,5 juta transaksi donasi kebaikan, 4.000 ribu galang dana sosial, ratusan Yayasan dan lembaga sosial di 34 provinsi di Indonesia dan ratusan pasien yang membutuhkan di Rumah Sakit seluruh Indonesia. Tentunya hal tersebut sangat menarik bagi masyarakat menengah kebawah. Sebagai mahasiswa generasi milenial, mempopulerkan suatu proyek ke public bukanlah hal yang sulit lagi dengan adanya berbagai media social, seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dan lain sebagainya. Kitabisa.com adalah salah satu platform crowdfunding terbesar di Indonesia yang fokus pada penggalangan dana untuk berbagai keperluan, termasuk proyek sosial, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Platform ini telah berhasil menarik perhatian masyarakat luas, termasuk kalangan akademisi. Namun, meskipun popularitasnya meningkat, masih terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat individu dalam menggunakan layanan ini.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu kelompok yang potensial dalam memanfaatkan fintech crowdfunding, mengingat mereka memiliki pengetahuan dan ketertarikan khusus dalam bidang ekonomi,

keuangan, dan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Penting untuk memahami sejauh mana minat mahasiswa FEBI terhadap penggunaan Kitabisa.com, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan fintech crowdfunding seperti Kitabisa.com antara lain:

**Pengetahuan dan Literasi Keuangan:** Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep fintech dan crowdfunding dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan tersebut. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan dalam bertransaksi menggunakan platform digital.

**Kepercayaan terhadap Platform:** Kepercayaan adalah kunci dalam penggunaan layanan fintech. Keamanan transaksi, transparansi penggunaan dana, dan reputasi platform menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat pengguna.

**Motivasi Sosial dan Keagamaan:** Sebagai mahasiswa di fakultas yang berbasis Islam, nilai-nilai sosial dan keagamaan dapat menjadi motivator kuat dalam berpartisipasi dalam proyek crowdfunding, terutama yang berkaitan dengan kegiatan sosial dan kemanusiaan.

**Kemudahan Akses dan Penggunaan:** User experience (pengalaman pengguna) dalam menggunakan platform Kitabisa.com, termasuk kemudahan akses dan navigasi, dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan tersebut.

**Pengaruh Sosial dan Rekomendasi:** Pendapat dan rekomendasi dari teman, keluarga, atau tokoh masyarakat yang berpengaruh juga dapat berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap penggunaan Kitabisa.com. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin terhadap penggunaan fintech crowdfunding Kitabisa.com. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi

keuangan di kalangan mahasiswa, serta menjadi masukan bagi pengelola platform crowdfunding dalam meningkatkan layanan mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Oleh karena itu, penulis ingin membuat penelitian yang berjudul **“MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ANTASARI BANJARMASIN TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) CROWDFUNDING KITABISA.COM”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari mengenai fintech crowdfunding Kitabisa.com ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari terhadap penggunaan financial technology (fintech) crowdfunding kitabisa.com ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin tentang Kitabisa.com
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan kitabisa.com

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil yang diharapkan dari hasil penelitian ini baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis adalah sebagai berikut :

1. Dari segi teoritis :
  - a. Bagi pihak jurusan perbankan syariah : Sebagai referensi mahasiswa tingkat selanjutnya yang akan melakukan penelitian



dan juga sebagai kontribusi positif untuk pengembangan wawasan keilmuan di masa mendatang.

2. Dari segi praktis :

a. Bagi masyarakat : mengembangkan pengetahuan tentang kegiatan crowdfunding syariah.

b. Bagi crowdfunding syariah : untuk mendorong crowdfunding syariah agar terus berinovasi seiring berkembangnya zaman.

### **E. Definisi Operasional**

Pada bagian ini akan dijelaskan secara umum cakupan penelitian serta membatasi arti kalimat dalam penulisan agar makna yang dimaksud dapat digambarkan secara jelas.

1. Minat adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan yang dimaksud adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan pada diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin menggunakan aplikasi crowdfunding Kitabisa.com.

2. Financial technology merupakan perusahaan yang melakukan inovasi di bidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi modern. Fintech merupakan salah satu alternatif berinvestasi yang mempunyai keinginan untuk mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman dan ekonomis.

3. Crowdfunding atau penggalangan dana merupakan salah satu model fintech yang sedang populer di berbagai negara, salah satunya negara Indonesia. Dengan adanya teknologi ini mahasiswa dapat menggalang dana atau berdonasi untuk suatu inisiatif

program sosial yang mereka pedulikan. salah satu contoh start up fintech dengan model crowdfunding yang kini tengah populer di Indonesia adalah Kitabisa.com.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Wildan pada tahun 2019 mahasiswa UIN Walisongo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech.. Perbedaannya terletak pada penulis mengangkat mengenai fintech syariah, sedangkan penelitian ini fintech secara umum.
2. Skripsi yang ditulis oleh Annisa Indi Nur Aini pada tahun 2018 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta “Faktor-Faktor yang mendorong niat mahasiswa berinvestasi dalam proyek crowdfunding” pada penelitiannya menunjukkan bahwa banyak factor yang dapat mendorong niat mahasiswa untuk berinvestasi pada proyek crowdfunding seperti factor dari nilai ekonomis, efek undian dan lain sebagainya.
3. Dampararas, Luhdini Nilamtiti, (2017). “Pengaruh Persepsi Keemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas, Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan *Intenet Banking* pada Bank Syariah di Provinsi Yogyakarta”.

Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable persepsi kemudahan penggunaan, persepsi efektivitas, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*. Sedangkan variable risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, maka penulis menyajikan lima bab yang disusun secara sistematis dengan tiap-tiap babnya yang membuat pembahasan yang berbeda, adapun penyusunan tersebut yaitu :

Bab I pendahuluan merupakan penjelasan dari latar belakang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, kemudian ditarik secara eksplisit dalam suatu rumusan masalah yang dijadikan acuan dari keseluruhan yang akan ditegaskan dengan tujuan supaya tertuju kepada mengenai apa yang ingin dibahas oleh peneliti, serta manfaat dari penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan dari dilakukannya penelitian ini supaya lebih jelas dan terarah. Kemudian untuk menghindari adanya kesalahan atau kesalahpahaman terhadap pengertian istilah-istilah yang dipakai, maka dimuatlah definisi operasional hingga di bagian akhir terdapat sistematika penulisan yang merujuk pada panduan skripsi dan beberapa buku yang mengulas tentang metode riset lainnya.

Bab II landasan teori merupakan suatu penjelasan tentang masalah-masalah yang berkenaan dengan objek penelitian lewat penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan masalah atau sesuatu yang diteliti dan juga sumber referensi.

Bab III metode penelitian. Di dalam bab ini akan tertuju kepada pembahasan yang bersifat teknis dengan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data hingga prosedur penelitian.

Bab IV penyajian dan analisis data yang memuat tentang hasil penelitian pada laporan keuangan bank syariah, selanjutnya membahas berkenaan tentang analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga mendapat penyajian data meliputi laporan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan.

Bab V penutup. Dalam bab ini memuat simpulan tentang permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya yang selanjutnya akan didapatkan beberapa saran yang dirasa perlu untuk disampaikan.